

## **Pendampingan Pembuat Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital Di SDN 2 Girimoyo Kabupaten Malang**

**Dian Ika Kusumaningtyas, Falistya Roisatul Mar'atin Nuro\***

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Email: falistya@umm.ac.id

Email Penulis Korespondensi: falistya@umm.ac.id

**Abstrak**—Latar belakang kegiatan pengabdian ini adalah karena belum banyak guru yang membuat perangkat pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan di sekolah mitra beberapa guru masih kebingungan dalam membuat perangkat pembelajaran yang berbasis digital. Namun beberapa guru juga sudah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung tercapainya pembuatan perangkat pembelajaran yang menjadi tugas guru dalam memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SDN Girimoyo 2 Malang dalam bentuk pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode Ceramah, Sosialisasi, tanya jawab diskusi serta pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebanyak 3 kali pertemuan di 1 sekolah mitra. Luaran yang dicapai dalam program kemitraan ini adalah peningkatan kompetensi kemampuan guru-guru di SDN 2 Girimoyo Malang terwujud dalam kemampuan membuat perangkat pembelajaran berbasis digital. Selain itu dihasilkan juga materi pelatihan berupa draft pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

**Kata Kunci:** Pengabdian Pada Masyarakat; Pendampingan Perangkat Pembelajaran Digital

**Abstract**—The background of this community service activity is because not many teachers have made digital-based learning tools. Based on the socialization carried out in partner schools, some teachers are still confused about making digital-based learning tools. However, some teachers are also equipped with facilities that support the achievement of making learning devices which is the teacher's job in providing the best teaching for students. This community service aims to provide training to teachers at SDN Girimoyo 2 Malang in the form of making digital-based learning tools. This training was carried out using lecture methods, outreach, question and answer discussions and assistance in making learning tools. This community service activity consisted of 3 meetings in 1 partner school. The output achieved in this partnership program is an increase in the competence of teachers at SDN 2 Girimoyo Malang manifested in the ability to make digital-based learning tools. In addition, training material was also produced in the form of drafts for making digital-based learning tools, RPP (Learning Implementation Plans) and LKPD (Student Worksheets).

**Keywords:** Community Service; Assistance with Digital Learning Devices

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Hal tersebut terjadi untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Peningkatan pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara menyeluruh dan demokratis dilakukan agar dapat bersaing dengan negara lain (Widayanti et al., 2023). Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik yaitu dengan adanya perbaikan secara terarah dan terus menerus. Menyadari hal itu, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai langkah secara bertahap, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan profesionalitas guru dalam mengajar.

Tidak hanya pemerintah, guru pun turut berperan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan perannya secara profesional. Seorang guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuannya secara profesional (Tanjung & Nababan, 2018). Hal ini diperlukan agar pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih berkualitas. Sesuai dengan kondisi saat ini, pembelajaran dilakukan daring maupun luring dikarenakan kondisi pandemi. Oleh karena itu, guru harus siap dengan kondisi tersebut. Guru diharapkan mampu menyajikan pembelajaran berkualitas baik secara luring maupun daring. Untuk menyajikan pembelajaran secara daring diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat diakses siswa secara daring dalam bentuk digital dan disajikan secara menarik.

Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Rini et al., 2021). Pada perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran terdapat bahan ajar, media, LKPD maupun evaluasi pembelajaran. Guru seringkali menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah tersedia saja atau seadanya sehingga kurang memenuhi kebutuhan siswa. Guru hanya fokus untuk mengajar saja tanpa mempertimbangkan kondisi maupun kebutuhan siswa.

Pada kenyataannya guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja. Guru perlu melakukan berbagai inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat memfasilitasi keberagaman karakteristik siswa. Agar hal tersebut dapat diterapkan dan berjalan efektif, guru perlu meningkatkan kompetensinya agar dapat

mengembangkan pembelajaran di kelas (Sukmanasa et al., 2020). Salah satunya melakukan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis digital.

Begitu juga pada SDN 2 Girimoyo Malang berdasarkan hasil observasi ke sekolah mitra menunjukkan bahwa saat ini, SD Girimoyo 2 Malang memiliki 14 guru yang melayani 12 kelas siswa. Berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis digital untuk pembelajaran daring. Guru seringkali kesulitan untuk menyajikan materi maupun media pembelajaran yang menarik. Guru hanya menggunakan bahan ajar maupun media seadanya. Guru kurang mengembangkan kompetensinya secara profesional. Hal ini sering kali membuat pembelajaran yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal (Sukmana & Nurhayati, 2019).

Oleh karena itu, tim pengabdian beserta pihak sekolah bersepakat bahwa sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru, memang perlu dilakukan pelatihan untuk memberikan penyegaran kembali terkait bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang berbasis digital (Jahi et al., 2012) Pelatihan ini penting dilakukan karena perlu adanya peningkatan kualitas guru-guru di SDN 2 Girimoyo Malang terkait dengan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis digital. Guru perlu diberikan pelatihan untuk membekali diri sebelum melakukan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital. Agar guru memiliki kesadaran untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kompetensinya secara profesional.

Kegiatan ini melibatkan dosen sebagai tim pengabdian dan guru sebagai peserta kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan dosen telah mengadakan beberapa rapat koordinasi untuk merancang kegiatan pengabdian dan sosialisasi ke sekolah tempat pengabdian yaitu SDN 2 Girimoyo Malang. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah memberikan materi penyegaran terkait berbagai jenis perangkat pembelajaran digital yang bisa dibuat oleh guru dan memberikan pendampingan untuk melakukan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital. Tim pengabdian disini akan memberikan pelatihan yang dimulai dengan pemberian materi terkait jenis-jenis perangkat pembelajaran digital dan langkah-langkah pembuatannya. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan bagi guru-guru untuk melakukan implementasi dari perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga terbentuk guru yang profesional

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- a. Sosialisasi, Ceramah, tanya, jawab dan diskusi, dimana semua guru di SDN 2 Girimoyo Malang diberikan materi terkait perangkat pembelajaran berbasis digital yang terdiri dari Rencana pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Penilaian Pembelajaran berbasis digital. Di dalam pemaparan materi, tim pengabdian juga mempersilahkan guru-guru untuk langsung bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Selain pemaparan dan tanya jawab, tim pengabdian mengajak semua guru untuk berdiskusi mengenai apa saja kesulitan dan kendala yang dialami guru-guru dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis digital.
- b. Penugasan, setelah mendapatkan materi terkait cara membuat perangkat pembelajaran berbasis digital, guru-guru di SDN 2 Girimoyo Malang diberi kesempatan untuk membuat perangkat tersebut melalui pendampingan dari tim pengabdian.

### **2.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu:

- a. Koordinasi internal dalam tim pengabdian untuk membagi tugas dan menyiapkan kebutuhan pelatihan (materi, perlengkapan, akomodasi, administratif)
- b. Koordinasi eksternal dilakukan dengan Kepala sekolah SDN Girimoyo 2 Malang untuk saling bekerjasama dalam perekrutan peserta, penyediaan tempat pelatihan, jadwal kegiatan serta penyusunan konsep materi.

### **2.2 Tahap pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan di SDN Girimoyo Malang, dengan pelaksanaan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap pertama sosialisasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mengetahui kegiatan yang akan diberikan, tahap kedua adalah pembukaan, penyampaian materi mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, termasuk didalamnya tanya jawab dan diskusi. Dan tahap ketiga yaitu penyampaian materi mengenai perangkat pembelajaran berbasis digital, serta pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran secara langsung dan diakhiri dengan penutupan.

### **2.3 Tahap Refleksi dan Evaluasi Kegiatan**

Ada beberapa langkah evaluasi program dalam kegiatan pelatihan ini.

- a. Evaluasi proses dalam tahap tiap akhir sesi penyajian dilakukan penilaian pada pemateri dan materinya. Hal ini merupakan refleksi para peserta apa yang telah disajikan dan bagaimana para penyajiannya. Disamping itu

tim pengabdian memberikan penilaian terhadap para peserta baik kehadiran, keaktifan maupun partisipasinya dalam kegiatan pelatihan.

- b. Evaluasi produk. Evaluasi ini dilihat melalui kuantitas dan kualitas perangkat pembelajaran berbasis digital yang disusun oleh guru yang mengikuti pembimbingan/pelatihan tersebut.
- c. Evaluasi kebermaknaan. Hal ini dilakukan dengan penjarangan angket (termasuk instrumen pengukuran kepuasan pelanggan dari LPPM) untuk melihat aspek kebermaknaan pelatihan. Selain itu, hal ini dilakukan secara brainstorming dan sharing yang dilakukan di akhir kegiatan.

## 2.4 Target Iuran

Target luaran yang akan dicapai pada program kemitraan masyarakat tercantum pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 4 (IJCLS)	Diterima
2	Pemakalah dalam Seminar Nasional	Tidak ada
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
4	Teknologi Tepat Guna Karya Seni/Rekayasa Sosial,	Tidak ada
5	Jasa, Sistem, Produk/Barang	Tidak ada
6	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Ada

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi program kepada pihak sekolah. Tim pengabdian bertemu dengan kepala sekolah dan guru pada bulan Juli. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah memberikan gambaran kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan 4-5 bulan kedepan. Rincian kegiatan pengabdian adalah pemberian materi yang dilaksanakan pada bulan Agustus, pendampingan dan pelatihan dilaksanakan pada bulan Agustus – September dan implementasi dilaksanakan pada bulan Oktober. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan kesiapan kepada tim pengabdian dan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.



**Gambar 1.** Sosialisasi sekolah mitra

Pemberian materi penyegaran tentang perangkat pembelajaran berbasis Digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Girimoyo 02 diawali dengan pemberian materi yang dilaksanakan pada bulan Agustus. Kegiatan ini bertempat di ruang kelas 6 SDN Girimoyo 02, dihadiri oleh kepala sekolah dan seluruh guru sejumlah 18. Kegiatan ini didasari atas kebutuhan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis digital. Berikut ini gambar kegiatan pemberian materi yang telah dilaksanakan.



**Gambar 2.** Penyampaian materi

Pertemuan kedua dilaksanakan berjarak 3 minggu yaitu pada bulan Oktober. Pertemuan kedua dilaksanakan dengan rentangan waktu yang lama dikarenakan pihak sekolah ada kegiatan dalam rangka hari kemerdekaan RI. Kegiatan pada pertemuan kedua adalah finishing dari LKPD digital yang telah dibuat oleh guru sebelum nantinya akan diimplementasikan kepada peserta didik. Kegiatan pengabdian ini sudah dipublikasikan pada media masa online pada laman kompasmania.com. Untuk publikasi dalam bentuk jurnal dalam proses penyusunan oleh tim pengabdian.



**Gambar 3.** Publikasi pengabdian

Evaluasi dan Tindak Lanjut dilaksanakan diakhir kegiatan. Berdasarkan penyusunan yang sudah dilakukan guru akan dilakukan evaluasi terkait kegiatan tersebut. Hasil diperoleh yaitu beberapa guru membutuhkan waktu lama untuk mengunduh desain video, beberapa ada fitur berbayar dan tidak ada insert table pada aplikasi Canva. Kegiatan evaluasi ditindak lanjuti dengan menyarankan kepada guru untuk memilih fitur yang gratis, menggunakan gambar untuk mensiasati jika ingin menampilkan tabel. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mulai dari sosialisasi kepada pihak sekolah, pemberian materi penyegaran perangkat pembelajaran digital, pelatihan dan pendampingan perangkat pembelajaran digital, publikasi kegiatan pengabdian, partisipasi mitra dan evaluasi dan tindak lanjut. Diperoleh hasil yaitu guru mampu menyusun perangkat pembelajaran digital. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Erniwati et al., 2020) LKPD adalah bahan ajar yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penting bagi guru untuk Menyusun LKPD disetiap proses pembelajaran.

**Tabel 2.** Luaran yang dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 4 (IJCLS)	Terbitnya publikasi ilmiah yang bisa dijadikan bahan bacaan ilmiah tercapai
2	Pemakalah dalam Seminar Nasional	Belum tercapai
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Belum tercapai
4	Teknologi Tepat Guna	Belum tercapai
5	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/Barang	Belum tercapai
6	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Sudah tercapai

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital di SDN 02 Girimoyo berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan dilaksanakan dengan 6 tahapan dimulai dari sosialisasi kepada pihak sekolah, pemberian materi penyegaran perangkat pembelajaran digital, pelatihan dan pendampingan perangkat pembelajaran digital, publikasi kegiatan pengabdian, partisipasi mitra dan ditutup dengan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. Pada awal kegiatan guru mengalami kebingungan dalam mengoperasikan aplikasi Canva karena ini pengalaman pertama bagi guru dengan proses pendampingan dan semangat guru, diperoleh hasil LKDP digital yang dapat digunakan pada proses pembelajaran. LKPD ini memberikan inovasi bagi guru untuk terus mengembangkan kemampuan digital yang dimilikinya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak yang mendukung pelaksanaan pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Kami sampaikan rasa terimakasih kami kepada:

- Kepala Sekolah SDN Girimoyo 2 Malang
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
- Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang
- Bapak dan Ibu guru di SDN Girimoyo 2 Malang
- Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erniwati, Sirih, M., Darlian, L., & Agriansyah, A. (2020). Pendampingan Pembuatan Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Software Lectora Inspire Di Sma. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 707–717.
- Hendrastuti, Z. R., & Franita, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis HOTS Bagi Guru Mts Di Kota Magelang. *Journal of Community Service in*, 1, 35–41. <https://103.108.191.100/index.php/cspe/article/view/21%0A>, <https://103.108.191.100/index.php/cspe/article/download/21/14>
- Jahi, A., Gani, D. S., Purnaba, I. G. P., & Adrianto, L. (2012). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sdn Girimoyo 2 Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Vol.1*, 8(2), 1–9.
- Rini, Z. R., Sipayung, Y. R., & Putra, L. V. (2021). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 1(2), 103–108. <https://doi.org/10.31004/abdira.v1i2.42>
- Sukmana, R. W., & Nurhayati, Y. (2019). Pengabdian kepada Masyarakat Pembelajaran Berbasis STEM Bagi Guru - Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v1i1.1345>
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pendampingan pembuatan media pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 95–105. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2140>
- Tahun, B. O. (2022). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar KESULITAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT*. 6(2), 130–136.
- Tanjung, & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran

Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala Nagan Raya Aceh. Genta Mulia, 9(2), 56–70.

Widayanti, A., Adhitya, C., & Andhika, M. R. (2023). BERBASIS SEJARAH PADA SISWA INDONESIA DI SEKOLAH INDONESIA DAVAO , PHILIPINA. 6, 146–151.